

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hj. Dwi Septa Aryani <sup>1</sup>, Kusminaini Armin <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

<sup>2</sup>Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

<sup>1</sup>Email : dwiseptaaryani09@gmail.com

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
14/11/2021

Revised:  
01/12/2021

Accepted:  
25/12/2021

Online-Published:  
31/12/2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh return on total assets, debt ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan (price to book value) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan simultan. Adapun sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 sampai tahun 2020 dengan total jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji F statistik, Nilai F hitung sebesar  $7.228 > 2,90$  lebih besar daripada f tabel maka return on total assets, debt ratio dan current ratio secara simultan berpengaruh terhadap price to book value. Kemudian uji statistik t dimana hasilnya return on total assets dan debt ratio secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen, karena masih terdapat rasio keuangan dan faktor lain yang mungkin juga berpengaruh tetapi tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Return on Total Assets, Debt Ratio, Current Ratio dan Price to Book Value

### ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the effect of return on total assets, debt ratio and current ratio on firm value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange partially and simultaneously. The sample used in this study is the food and beverage sector manufacturing listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2020 with a total sample of 10 companies.

The results showed that in the statistical F test, the calculated F value of 7.228 > 2.90 was greater than the f table, so return on total assets, debt ratio and current ratio simultaneously affected on firm value. Then the t statistic test where the results of return on total assets and debt ratio partially affect Price to Book Value while current ratio has no effect on firm value. For further research, it is expected to add variables that have not been included in this research model as independent variables, because there are still financial ratios and other factors that may also have an effect but are not included in this study.

**Keywords:** Return on Total Assets, Debt Ratio, Current Ratio dan Price to Book Value

### A. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memperoleh barang dan jasa untuk diolah menjadi produk jadi melalui proses

produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk

tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya industri makanan dan minuman di Indonesia khususnya sejak memasuki krisis berkepanjangan seperti krisis motor tahun 1997 dan krisis global yang terjadi tahun 2008. Tercatat sejak tahun 2019 jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan, membutuhkan informasi pertumbuhan laba yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kembali utangnya ditambah beban bunganya.

Menurut Harmono (2017:144) Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah

modal yang diinvestasikan.

Suatu angka (dalam persen) yang mencerminkan tingkat pada mana suatu besaran (variabel) pada waktu tertentu ( $t$ ) telah meningkat atau menurun relatif dibanding besaran itu pada waktu sebelumnya ( $t - 1$ ). Dibanding angka absolut tertentu, angka atau tingkat pertumbuhan dapat bermakna adanya perubahan, perbandingan atau peningkatan (*increasing*) jika pertumbuhannya bertanda positif (+) atau dapat bermakna adanya penurunan (*decreasing*) jika pertumbuhannya bertanda negatif (-).

Data *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2017 – 2019 disajikan pada Tabel 1

**Table 1 *Price To Book Value* Pada 10 Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan Minuman Tahun 2017 - 2020**

Kode	Nama Perusahaan	price to book value (PBV)			
		2107	2018	2019	2020
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	12.35	2.36	2.67	0.2
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.85	0.89	0.68	5.81
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5.81	9.88	9.81	1.44
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	5.11	5.56	5.73	0.76
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.43	1.35	1.4	1.1
ROTI	Nipon Indosari Corpindo Tbk	5.39	2.6	2.64	0.6
SKBM	Sekar Bumi Tbk	1.23	1.15	0.74	0.5
SKLT	Sekar Laut Tbk	2.46	3.16	3.16	0.49
SSTTP	Siantar Top Tbk	4.26	3.08	3.03	0.8
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	1.64	1.05	1.18	1.06
Rata Rata		4.053	3.108	3.104	1.276

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai buku 10 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2017 hingga tahun 2020 sangat bervariasi serta mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. *Price To Book Value* (PBV) tertinggi terjadi pada perusahaan CAMP (Campina Ice Cream Industri Tbk) tahun 2017 yaitu sebesar 12.35% dan *Price To Book Value* (PBV) terendah terjadi pada perusahaan CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) tahun 2019 yaitu sebesar 0.68%.

Salah satu cara pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dari hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Selain dapat dilihat melalui profitabilitas nilai/kinerja perusahaan dapat diukur melalui solvabilitas. Menurut Arief dan Edi (2016:57) rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan

beban tetap lain. Salah satu rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. *Debt ratio* menurut Kasmir (2016:156) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

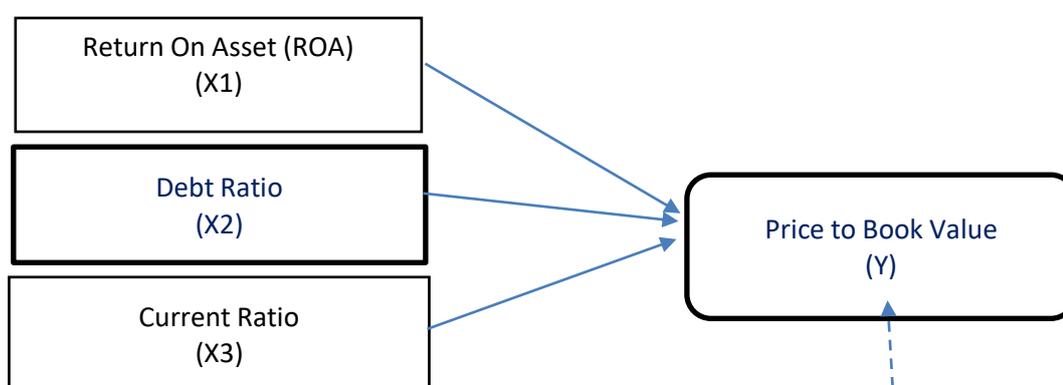
Nilai perusahaan selain dapat dilihat melalui profitabilitas dan solvabilitas dapat juga di lihat melalaui likuiditas. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Casimira Susilaningrum (2016) menunjukkan bahwa ROA, *Cash Ratio* dan *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Thaib (2017), menunjukkan bahwa

Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Alfredo Mahendra DJ (2011), menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah berapa besar pengaruh *Return on Total Assets*, *Debt Ratio* Dan *Current Ratio* (baik secara parsial maupun simultan) terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## B. METODE PENELITIAN

### Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun kriteria yang digunakan penelitian dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sesuai tahun pengamatan 2017-2020
2. Semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan

tahun, sesuai dengan pengamatan 2017-2020.

3. Memiliki data yang lengkap sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan teknik penarikan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang memenuhi kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sebagai sampel dengan periode laporan tahunan 2017-2020, yang disajikan dalam tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Pemilihan Sampel Berdasarkan Karakteristik Yang Di Tetapkan

No	Nama Perusahaan	1	2	3	Ket
1	Angkasa Wira Internasional Tbk.	√	√	X	Terpilih
2	Tiga Pilar Sejatera Food Tbk.	√	√	X	Gugur
3	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	X	Terpilih
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	X	Gugur
5	Budi Starch & Sweetener Industry Tbk	√	√	X	Terpilih
6	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√	Terpilih
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	Terpilih
8	Sariguna Primatirta Tbk	√	√	√	Terpilih
9	Delta Djakarta Tbk	√	√	X	Terpilih
10	Diamond Food Indonesia Tbk	√	X	X	Gugur
11	Sentra Food Indonesia	√	√	X	Terpilih
12	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	√	√	X	Gugur
13	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√	Terpilih
14	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	√	√	√	Terpilih
15	Inti Agri Resources Tbk	√	√	X	Gugur
16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	X	X	Gugur
17	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	Terpilih
18	Mulia Boga Jaya Tbk	√	√	X	Gugur
19	Magma Investama Mandiri Tbk	√	√	X	Gugur
20	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	X	Terpilih
21	Mayora Indah Tbk	√	√	X	Terpilih
22	Pratama Abadi Nuda Industry Tbk	√	√	X	Gugur
23	Prima Cakrawalaabadi Tbk	√	√	X	Gugur
24	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	X	Gugur
25	Nipon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	Terpilih
26	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	Gugur
27	Sekar Laut Tbk	√	√	√	Terpilih
28	Siantar Top Tbk	√	√	√	Terpilih
29	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	Terpilih
30	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	X	Terpilih

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan teknik penarikan sampel diatas, yang memenuhi kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dengan periode laporan tahunan 2017-2020, yang disajikan pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3** Daftar Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kreteria Peneliti

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	ROTI	Nipon Indosari Corpindo Tbk
7	SKBM	Sekar Bumi Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	SSTTP	Siantar Top Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif.

- Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
- Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak menurut Ghozali dan Novia (2017:54). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan *Kolmogorov-Smirnov*, sebab jika nilai signifikan lebih dari 0,05 berarti memiliki distribusi normal tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 berarti tidak memiliki distribusi normal
- Uji heteroskedastitas bertujuan untuk melihat apakah signifikan model yang digunakan sudah benar. Uji ini dipergunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen apakah linier atau tidak variabel dependen. Pengujian ini pada SPSS menggunakan *scatterplot*.
- Uji Multikolinearitas Untuk

menentukan terdapat tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation faktor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1 / tolerance$ , dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

- Uji Autokolerasi untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggunaan dengan penggunaan t-1 yang berarti kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data *time series*. Data yang baik adalah data tidak terdapat data auto kolerasi didalamnya. Untuk mendeteksi keberadaan autokolerasi, kita dapat menggunakan metode Dubin watson.
- Regresi Linear Berganda  
Analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang merupakan pencatatan data yang disertai angka-angka yang dapat menggunakan gambaran obyek dari masalah yang di analisis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi berganda dengan

menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return on Total Assets*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun persamaan regresi untuk tiga variabel tersebut adalah :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Price to Book Value*

a = Nilai Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = Nilai Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = *Return on Total Assets*

X<sub>2</sub> = *Debt Ratio*

X<sub>3</sub> = *Current Ratio*

e (*error*) = Variabel yang tidak diteliti

#### - Pengujian Hipotesis

Untuk melihat hasil penelitian dapat digeneralisir maka harus dilihat tingkat signifikan hasil penelitian tersebut, ada dua uji signifikan dalam penelitian ini yaitu uji f dan uji t.

#### - Uji T (Parsial)

Sugiyono (2016:153) menjelaskan uji t digunakan untuk melakukan pengujian terhadap koefisien regresi dan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi y. Jika thitung < ttable artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antar *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* manufaktur subsector makanan dan minuman.

#### - Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2016:153) menjelaskan uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat signifikansi bagi

koefisien regresi yang memiliki dua atau lebih variabel independen (X) secara bersama-sama mempengaruhi satu variabel dependen (Y). Jika Fhitung < Ftable artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antar *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* manufaktur subsector makanan dan minuman (menolak Ho dan menerima Ha). Jika Fhitung > Ftable artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antar *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* manufaktur subsector makanan dan minuman (menerima Ho dan menolak Ha).

#### - Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Sugiyono (2016: 190) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, dan sebaiknya jika nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Tabel 4. Tabel Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Price to Book Value</i>	36	1	2	1.47	.551
<i>Current Ratio</i>	36	.78	1.70	1.1794	.38092
<i>Debt Ratio</i>	36	1.01	2.33	1.6095	.46923
<i>Return on Total Assets</i>	36	.99	1.47	1.2691	.11910
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 4 variabel penelitian *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value*. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, nilai maksimal sebagai nilai tertinggi untuk setiap variabel, dalam penelitian nilai mean sebagai rata-rata untuk setiap variabel dalam penelitian.

Nilai minimum *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* adalah 0,99; 1,01; 0,78 dan 1,00. Nilai maksimum *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* adalah 1,47; 2,33; 1,70 dan 2,00. nilai mean *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value*

adalah 1.2691; 1.6095; 1.1794 dan 1.47 . dan nilai standart deviation *Return on Total Assets*, *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* adalah 0.11910; 0.46923; 0.38092 dan 0.551 .

### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian berdistribusi data masing masing variabelnya normal atau mendekati normal. Jika model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji f dan uji t masih di ragukan. Pengujian normalitas dilakukan dengan kolmogrov- smirnov. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian yang dilakukan menggunakan program spss 26.0.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.42563015
Most Extreme Differences	Absolute	0.115
	Positive	0.114
	Negative	-0.115
Test Statistic		0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa besarnya nilai kolmogorov-smirnov

adalah 0.200 nilainya diatas 0.05 berdasarkan hasil tersebut, bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.nTetapi pada tabel tersebut pada pengecekan menggunakan

uji outlinier data tersebut memiliki nilai yang ekstrim sehingga data tersebut harus di mutasi. Sehingga data yang awalnya berjumlah 40 dimutasi menjadi 36. Data dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

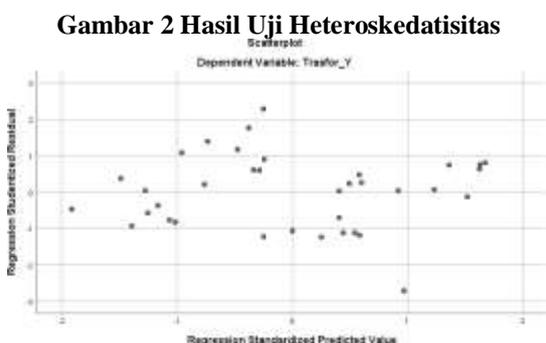
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.41712055
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.065
	Negative		-.094
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.879 <sup>e</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.870
		Upper Bound	.887

Sumber : hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa besarnya nilai kolmogrov-smirnov adalah 0.200 nilainya diatas 0.05 berdasarkan hasil tersebut, bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Heteroskedatisitas



Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

Berdasarkan grafik *scatter* diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak berteburan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedasitas atau ho diterima

#### 2. Hasil uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Return on Total Assets</i>	.985	1.015
	<i>Debt Ratio</i>	.927	1.078
	<i>Current Ratio</i>	.939	1.065

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai toleransi *Return on Total Assets* sebesar 0.985, *Debt Ratio* sebesar 0.927 dan *Current Ratio* sebesar 0.939 dimana nilai toleransi dari variabel bebas lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari variabel *Return on Total Assets* sebesar 1.015, *Debt Ratio* sebesar 1.078 dan *Current Ratio* sebesar 1.065 dimana nilai VIF variabel bebas lebih kecil dari nilai

10. Dikarenakan nilai ketiga variabel bebas dalam penelitian ini memiliki toleransi > 0.1 dan VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut tidak terdapat hubungan multikolonieritas.

### 3. Hasil uji Autokolerasi

**Table 8.** Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.372	.436	1.751

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

tidak ada autokolerasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak ada autokolerasi.

Berdasarkan tabel 8 hasil uji autokolerasi dengan Durbin-Watson diatas diketahui nilai dw sebesar 1.751 lebih besar dari batas atas (du) 1.653 dan kurang dari 4-1.653 (4-du) = 2.357, maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak biasa menolak ho yang menyatakan bahwa

### Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

**Table 9.** Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.074	.837
	<i>Return on Total Assets</i>	2.702	.639
	<i>Debt Ratio</i>	-.215	.163
	<i>Current Ratio</i>	-.458	.195

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

Dari tabel 9 dapat diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = -1.074 + 2.702 \text{ Return on Total Assets} - 0.215 \text{ Debt Ratio} - 0.458 \text{ Current Ratio}$ .

Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Constant = (- 1.074) menunjukkan angka negatif yang artinya bahwa bila ada variabel (X) yang bernilai 0, maka *Price to Book Value* (Y) turun - 1.074.
2. Koefisien X1 = 2.702 menunjukkan angka positif yang artinya bahwa peningkatan *Return on Total Assets* (X1) 1 satuan dan (X) yang lainnya

tetap, maka akan diikuti oleh peningkatan *Price to Book Value* Y sebesar 2.702.

3. Koefisien  $X_2 = (-0.215)$  menunjukkan angka negatif yang artinya bahwa setiap penurunan *Debt Ratio* ( $X_2$ ) 1 satuan dan ( $X$ ) yang lain tetap, maka akan diikuti oleh penurunan *Price to Book Value* ( $Y$ ) sebesar  $(-0.215)$ .
4. Koefisien  $X_3 = (-0.458)$  menunjukkan angka negatif yang artinya bahwa penurunan *Current Ratio* ( $X_3$ ) 1 satuan dan ( $X$ ) yang lain tetap, maka akan diikuti dengan penurunan *Price to Book Value* ( $Y$ )

sebesar  $(-0.458)$ .

**- Hasil Uji Hipotesis**

**1. Uji F (simultan)**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dengan bantuan spss 26.0 diperoleh output untuk mendapatkan nilai  $f_{hitung}$  sebagai berikut :

**Tabel 10.** Hasil F Hitung ( Simultan )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.518	3	1.506	7.914	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.090	32	.190		
	Total	10.608	35			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

dan bersignifikan terhadap *Price to Book Value*.

**2. Uji t (Parsial)**

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini nilai uji t dalam penelitian ini.

**Tabel 11 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1.074	.837		-1.283	.209
	<i>Return on Total Assets</i>	2.702	.639	.584	4.228	.000
	<i>Debt Ratio</i>	-.215	.163	-.184	-1.319	.196
	<i>Current Ratio</i>	-.458	.195	-.317	-2.350	.025

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Koefisien determinasi digunakan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian dengan menggunakan program spss 26.0.

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefesien Determinasi (*R Square*)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.372	.436	1.751

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 26.0 tahun 2021

Dari tabel 12 nilai koefesien determinasi dapat dilihat dari nilai tabel adjusted R square yaitu sebesar 0.372 atau 37,2% artinya pengaruh Return on Total Assets, dan Current Ratio terhadap Price to Book Value adalah sebesar 37,2% sedangkan sisanya 62.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisa Pengaruh *Return on Total Assets, Debt Ratio, Dan Current Ratio* Secara Simultan *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 26. Maka dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari perbandingan f hitung dengan f tabel adalah  $7.914 > 2,90$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Total Assets, Debt Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

### 2. Analisa Pengaruh *Return on Total Assets* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan t hitung dengan t table adalah  $4.228 > 2.036$  maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai sebuah perusahaan dapat dipengaruhi dari tinggi atau rendahnya nilai *Return on Total Assets* perusahaan. Tingginya tingkat *Return on Total Assets* akan diikuti dengan meningkatnya *Price to Book Value*.

*Return on Total Assets* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa mendatang.

### 3. Analisa Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan t hitung dengan t table adalah  $-1.319 < 2,036$  dengan tingkat signifikan  $0.128 > 0.05$  maka dapat disimpulkan *Debt Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Pada penelitian ini *Debt Ratio* berpengaruh negatif dikarenakan hutang yang terlalu tinggi dan akan menyebabkan kurangnya kepercayaan investor atau publik terhadap perusahaan. Dengan asumsi, apabila suatu perusahaan menghasilkan profit atau laba, maka prioritas utama perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang dari pada membagikan dividen untuk para pemegang saham, dan hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

### 4. Analisa Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan t hitung dengan t tabel adalah  $-2.350 > 2,036$  maka dapat disimpulkan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya dan hal itu dapat meningkatkan *Price to Book Value*. Perusahaan yang membayar

hutangnya serta deviden tepat pada waktunya membuat para investor lebih royal dan tidak ragu-ragu untuk meminjamkan dananya kembali ke perusahaan tersebut dan itu sangat baik bagi nilai perusahaan di mata investor maupun kreditur baik. Jika perusahaan tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam membayar hutang, hal tersebut akan berakibat pada nilai perusahaan di mana investor dan penyandang dana kurang baik sehingga mereka akan mempertimbangkan atau ragu-ragu dalam berinvestasi dan meminjamkan modalnya kembali. Jadi, Pihak kreditur menilai baik buruknya suatu perusahaan akan sangat baik dengan melihat likuiditas suatu perusahaan tersebut.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Simpulan

Setelah melakukan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat disimpulkan bahwa *Return on Total Assets*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan *Return on Total Assets* secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa variabel *Debt Ratio* secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *current ratio* secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### 2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat

penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian yang diambil tidak hanya sektor makanan dan minuman saja, tetapi mencakup perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah atau mengganti variabel-variabel independen agar memperoleh hasil yang lebih baik daripada penelitian ini.

#### E. DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke -10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. (2009). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntansi dan Bisnis
- Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta :UPP STIM YPKN
- Hari Muhammad (2019). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi :Universitas Tridinanti Palembang.
- Irham Fahmi. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Iriani. S. D. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016)*. Skripsi : Universitas Tridinanti Palembang.

Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta

Lukman Syamsudin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:Liberty.

Mahendra Alfredo. DJ (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Udayana Denpasar.

Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Susilaningrum. C.(2016). *Pengaruh Return On Assets Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responbility*. Bursa Efek Indonesia

Thaib Ilham. (2015). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nila-Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intersting*. Bursa Efek Indonesia

[www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)